

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tiongkok melakukan diplomasi publik untuk membentuk citra positif yaitu citra *peaceful development* di UK dengan melakukan berbagai bentuk upaya dan kegiatan. Upaya-upaya diplomasi publik yang dilakukan Tiongkok untuk dapat membentuk citra *peaceful development* di UK terdapat dalam 3 level yaitu: level pertama berfokus terhadap pembentukan program pertukaran pendidikan maupun kebudayaan dan kunjungan dimana program pertukaran ini dilakukan dengan membentuk program seperti EF (Education First) China's School Online dan Exchange Teaching serta dalam kunjungan pemerintah berfokus terhadap kunjungan resmi yang dilakukan pemerintah Tiongkok yaitu Li Keqiang dan Wen Jiabao.

Kedua kegiatan ini memiliki sasaran yaitu komunitas pelajar, masyarakat partisipan, stakeholder yaitu RZSS (Asosiasi Zoologi Kerajaan Skotlandia) serta kelompok dalam konstitusi pemerintahan UK yaitu British Council dan pemerintah Skotlandia yang bermanfaat untuk membentuk citra Tiongkok sebagai negara yang terbuka, bersahabat, tidak mengancam, dan merupakan mitra yang baik bagi UK serta untuk membentuk saling paham (*mutual understanding*) mengenai nilai-nilai yang dimiliki Tiongkok. Kegiatan ini memiliki dampak terhadap Tiongkok berkaitan dengan peningkatan minat pelajar yang ingin belajar di Tiongkok dan pembentukan kerjasama antar pemerintah dalam ekonomi dan kerjasama antar organisasi publik Tiongkok dan Skotlandia dalam bidang konservasi hewan.

Level kedua berfokus terhadap pembentukan institusi budaya dan bahasa yaitu Confucius Institute yang bekerjasama dengan sekolah-sekolah di UK, pembentukan pengaturan kerjasama kembar yang berkaitan dengan aksi diplomasi publik yaitu kota kerjasama Shanghai dan London serta kerjasama Henan dan Newcastle, membangun hubungan kampanye yang dilakukan Tiongkok dengan menggunakan Shanghai World Expo dan Style Now Shanghai sebagai bagian dari kampanye “Strengthen Relationship”, dan membentuk skema jaringan non-politik dengan dibentuknya organisasi-organisasi non-profit Tiongkok di UK seperti BACS.

Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki sasaran yaitu komunitas pelajar-pelajar di universitas-universitas UK, masyarakat partisipan, pemerintah di kota London dan Newcastle serta British Council yang mana memiliki manfaat untuk membentuk pemahaman dan citra positif Tiongkok di UK sebagai negara yang harmonis, bersahabat dan tidak mengancam, menjaga hubungan baik dalam pembentukan kerjasama jangka panjang serta berkembangnya pemahaman positif Tiongkok di UK melalui kegiatan pelajar-pelajar UK dalam penelitian, menulis serta dalam diskusi. Kegiatan ini berdampak terhadap Tiongkok dalam banyaknya keikutsertaan pelajar-pelajar di program Confucius Institute, terbentuknya jalinan kerjasama *sister city* maupun *friendship city* dalam terciptanya kegiatan pertukaran nilai-nilai antar kota, dan peningkatan minat masyarakat dalam memahami dan mempelajari Tiongkok melalui kegiatan expo Tiongkok.

Dalam level kedua, peneliti menemukan terdapat kegiatan yang merupakan bagian dari diplomasi publik menurut Zaharna tapi belum dilakukan Tiongkok yaitu

dalam pembentukan program pembangunan. Selain itu juga terdapat kegiatan yang belum ditemukan manfaatnya secara valid terhadap Tiongkok yaitu dalam pembentukan skema jaringan non-politik.

Level ketiga berfokus dalam membangun jaringan dan koalisi kebijakan yang dilakukan Tiongkok melalui rencana kerjasama kegiatan London Global RMB Green. Tiongkok memiliki sasaran terhadap *stakeholder* yaitu berupa organisasi The City of London dan Green Development dan individu penting dalam pemerintahan UK yaitu Gerry Grimstone dan Saviet Roler yang merupakan Deputy Chairman dari London Stock Exchange. Kegiatan ini bermanfaat bagi Tiongkok untuk mempengaruhi publik UK bahwasanya Tiongkok merupakan negara mitra UK yang mengutamakan *win-win solution* dalam kerjasama dan agar menyetujui dan mendukung kerjasama tersebut yang dilihat sebagai kerjasama yang menguntungkan. Kegiatan ini berhasil membawa kerjasama RMB tersebut disetujui dan didukung oleh UK.

Dalam setiap kegiatan diplomasi publik tersebut terdapat pembentukan pencapaian mengenai citra *peaceful development*. Pada tahun 2012, citra Tiongkok sebagai negara favorit di UK mengalami peningkatan sebanyak 49% dan upaya yang paling utama dalam mempengaruhi pemahaman masyarakat UK terhadap Tiongkok ialah kegiatan Confucius Institute. Walaupun begitu, tingkat perekonomian Tiongkok mengalami penurunan hingga mencapai 7,3%. Namun, Kebijakan *peaceful development* tersebut menjadi kebijakan utama Tiongkok dalam melakukan aktivitas diplomasi publiknya hingga masih dilakukan setelah tahun 2012.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, terdapat saran yang diinginkan oleh peneliti pada peneliti selanjutnya yaitu Tiongkok merupakan negara yang memiliki pemahaman diplomasi publiknya sendiri sehingga apabila peneliti selanjutnya juga menggunakan teori dari Barat maka peneliti diharuskan untuk dapat menghubungkannya kembali dengan konsep diplomasi publik menurut Tiongkok. Penggunaan teori-teori Barat terhadap negara-negara komunis seperti Tiongkok tidak selalu menghasilkan hasil penelitian yang bersifat positif atau sesuai dengan teori yang digunakan disebabkan pemikiran diplomasi publik Tiongkok dan diplomasi publik dari paham Barat memiliki perbedaan.

Selain itu, peneliti juga harus dapat memberikan batasan antara penelitian sebuah upaya diplomasi dengan penelitian mengenai efektivitas diplomasi. Dalam meneliti citra positif yang diinginkan negara, peneliti selanjutnya harus dapat memastikan bahwa program maupun kegiatan yang dilakukan negara tersebut memiliki tujuan untuk mencapai citra positif yang diinginkan tersebut dengan dapat melihat dari pernyataan negaranya sendiri. Dalam meneliti diplomasi terkhususnya diplomasi budaya, peneliti selanjutnya harus dapat membedakan antara diplomasi budaya dengan promosi dan interaksi budaya.